

DAFTAR PUSTAKA

- Ainy, Erny Qurotul, Restiyani Ratnayani, and Lela Susilawati. 2015. *Uji Aktivitas Antagonis Trichoderma Harzianum 11035 Terhadap Colletotrichum Capsici TCKR2 Dan Colletotrichum Acutatum TCK1 Penyebab Antraknosa Pada Tanaman*. Jurnal Biologi. 892–97.
- Aprilia, Ita, Awang Maharijaya, and Suryo Wiyono. 2020. *Keragaman Genetik Dan Ketahanan Terhadap Penyakit Layu Fusarium (Fusarium Oxysporum f.Sp Cepae) Bawang Merah (Allium Cepa L. Var. Aggregatum) Indonesia*. Jurnal Hortikultura Indonesia. 11(1): 32–40.
- Astri Afriani, Maria Heviyanti. 2018. *Karakteristik Jamur Fusarium oxysporum F. sp. cepae Penyebab*. Prosiding Seminar Nasional Pertanian dan Perikanan. 1: 70–74.
- Deden, Deden, and Uum Umiyati. 2017. *Pengaruh Inokulasi Trichoderma sp Dan Varietas Bawang Merah Terhadap Penyakit Moler Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (Allium ascalonicum L)*. Kultivasi. 16(2): 340–48.
- Gao, Fu-kang, Chuan-chao Dai, and Xiao-zhen Liu. 2010. *Mechanisms of Fungal Endophytes in Plant Protection against Pathogens*. African Journal of Microbiology Research. 4(13): 1346–51.
- Gemsih, Milda, Djufri, and Supriatno. 2017. *Isolasi Dan Identifikasi Jamur Endofit Pada Daun Jamblang (Syzygium cumini L)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah. 2(1): 78–89.
- Halil, Warda et al. 2016. *Uji Adaptasi Teknologi Budidaya Bawang Merah Di Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan*. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 16(1): 1–7.
- Hidayat, Taufiq, Ahmad Syauqi, and Tintrim Rahayu. 2020. *Uji Antagonis Jamur Gliocladium sp Dalam Menghambat Pertumbuhan Jamur Fusarium sp Penyebab Penyakit Layu Pada Tanaman Pisang (Musa paradisiaca L)*. Biosaintropis (Bioscience-Tropic). 5(2): 59–65.
- Hikmahwati, Hikmahwati, Muhammad Rifqy Auliah, Ramlah Ramlah, and Fitrianti Fitrianti. 2020. *Identifikasi Cendawan Penyebab Penyakit Moler Pada Tanaman Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) Di Kabupaten Enrekang*. Agrovital : Jurnal Ilmu Pertanian. 5(2): 83.
- Juwanda, Muhammad, Khusnul Khotimah, and Mohamad dan Amin. 2016. *Peningkatan Ketahanan Bawang Merah Terhadap Penyakit Layu Fusarium Melalui Induksi Ketahanan Dengan Asam Salisilat Secara Invitro*. Agrin. 20(1): 15–28.
- Kurnia, A., M. Pinem, and S. Oemry. 2014. *Penggunaan Jamur Endofit Untuk Mengendalikan Fusarium oxysporum f. sp. capsici Dan Alternaria solani Secara in Vitro*. Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara. 2(4): 102117.

- Kusumawardani, Y, L Sulistyowati, and A Cholil. 2015. *Potensi Antagonis Jamur Endofit Pada Tanaman Lada (Piper nigrum L.) Terhadap Jamur Phytophthora capsici Leionian Penyebab Penyakit Busuk Pangkal Batang*. Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan. 3(1): 21–29.
- Lelana, Neo Endra, Illa Anggraeni, and Nina Mindawati. 2015. *Uji Antagonis Aspergillus sp. Dan Trichoderma spp. Terhadap Fusarium sp., Penyebab Penyakit Rebah Kecambah Pada Sengon*. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman. 12(1): 23–28.
- Maulana, Muhammad Sahidin Rizal. 2017. *Identifikasi Jamur Endofit Asal Tanaman Tebu (Saccharum officinarum L.) Dalam Menghambat Xanthomonas albilineans L. Penyebab Vaskular Bakteri*. Ekp. 13(3): 1576–80.
- Mawardika, Herlinda, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, and JI Veteran. 2015. *Isolasi Dan Uji Antagonis Kapang Tanah Terhadap Fusarium Patogen Pada Tanaman Tomat (Lycopersicum esculentum Mill.) Di Lahan Pertanian Bocek, Jawa Timur*. Jurnal Biotropika. 3(3): 142–45.
- Mawarni, Nor Imama Iga, Iqbal Erdiansyah dan Rudi Wardana. 2021. *Isolasi Cendawan Asprigillus sp. Pada Tanaman Padi Organik*. Journal of Applied Agricultural Sciences. Vol. 5, No. 1, Hal.68-74.
- Nahdah, Fauziyyah, Noorkomala Sari, Akhmad Rizali, and Rabiatul Wahdah. 2020. *Antagonisme Fungi Endofit Daun Jarak Pagar (Jatropha Curcas) Terhadap Fusarium Oxysporum C2 Penyebab Busuk Umbi Pada Bawang Merah in Vitro*. Agrotechnology Research Journal. 4(1): 47.
- Nurfitrianti, Ika, Maulin Inggraini, and Noor Andryan Ilsan. 2019. *Identifikasi Jamur Pada Lalat Di Yayasan Tunas Mulia Bantar Gebang*. Jurnal Mitra Kesehatan. 2(1): 1.
- Pitasari, Agus, and Muhammad Ali. 2018. *Isolasi Dan Uji Antagonis Bakteri Endofit Dari Tanaman Bawang Merah (Allium ascalonicum L .)*. JOM Faperta. 5(1): 1–12.
- Prakoso, Ega Bramantya, Sri Wiyatingsih, and Heri Nirwanto. 2016. *Uji Ketahanan Berbagai Kultivar Bawang Merah (Allium ascalonicum) Terhadap Infeksi Penyakit Moler (Fusarium oxysporum f. sp. cepae) Endurance Test On Different Cultivars Shallots (Allium ascalonicum) Against Infectious*. Plumula. 5(1): 10–20.
- Ruliyanti, Winda, and Abdul Majid. 2020. *Pengaruh Pemberian Vermikompos Pada Media Tanam Terhadap Efektivitas Gliocladium sp. Dalam Mengendalikan Penyakit Layu Fusarium (Fusarium oxysporum) Pada Tanaman Semangka (Citrulus vulgaris, Schard)*. Jurnal Pengendalian Hayati. 3(1): 14.
- Sarah, Asrul, and Irwan Lakani. 2018. *Uji Antagonis Jamur Aspergillus niger Terhadap Perkembangan Jamur Patogenik Fusarium oxysporum Pada Bawang Merah (Allium cepa agregatum L . Agregatum Group) Secara In*

Vitro. e-J. Agrotekbis. 6(4): 266–73.

Sari, Widya, and Siti Aulia Inayah. 2020. *Inventarisasi Penyakit Pada Dua Varietas Lokal Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) Bima Brebes Dan Trisula*. Pro-Stek .2(2): 64.

Suganda, Adhi S.R. · T. 2020. *Potensi Jamur Rizosfer Bawang Merah Dalam Menekan Fusarium Oxysporum f. sp. cepae , Penyebab Penyakit Busuk Umbi Bawang Merah . Jurnal Kultivasi. Vol. 19 (1) Maret 2020* 19(1): 1015–22.

Susanti, Dewi, Mulyadi, and Sri Wiyatiningsih. 2016. *Karakterisasi Isolat-Isolat Fusarium oxysporum f. sp. cepae Penyebab Penyakit Moler Pada Bawang Merah Dari Daerah Nganjuk Dan Probolinggo*. Plumula. 5(2): 153–60.

Syamsul Rizal. 2017. *Uji Antagonis Gliocladium sp Dalam Menghambat Pertumbuhan Jamur Penyebab Penyakit Busuk Antraknosa (Colletotrichum capsici)*. Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. 14(2): 100–106.

Widiastuti, Ani, Oviannie Hapsari Ningtyas, and Achmadi Priyatmojo. 2015. *Identification of Fungus Causing Postharvest Disease on Several Fruits in Yogyakarta*. Jurnal Fitopatologi Indonesia. 11(3): 91–96.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Proses Pembuatan Media PDA



Gambar 13.Aquades



Gambar 14.Memaskan kentang



Gambar 15.Penuangan gula



Gambar 16.Penuangan agar-agar



Gambar 17.Penambahan *Chloramphenicol*



Gambar 18.Penungan Media

Lampiran 2. Sterilisasi Permukaan dan Penanaman Jaringan



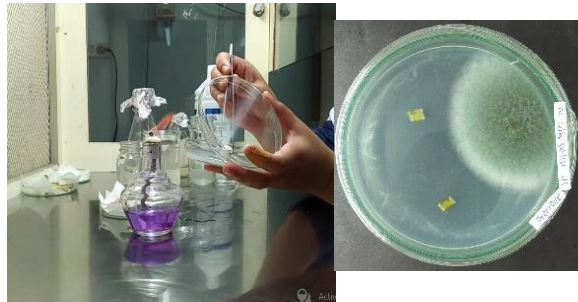
Gambar 19.Sterilisasi Cendawan Patogen



Gambar 20.Penanaman Jaringan



Gambar 21. Sterilisasi Cendawan Endofit



Gambar 22. Penanaman Jaringan

Lampiran 3. Pemurnian Jaringan Cendawan



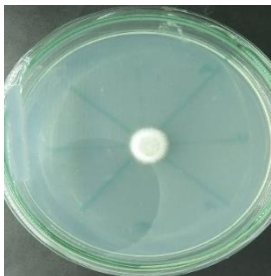

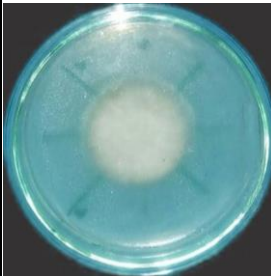
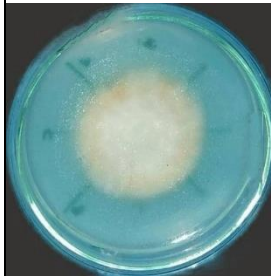
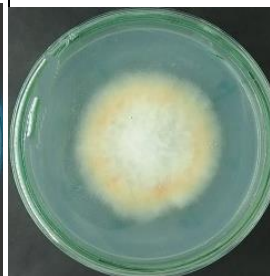
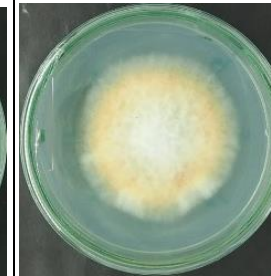
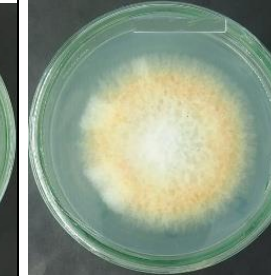
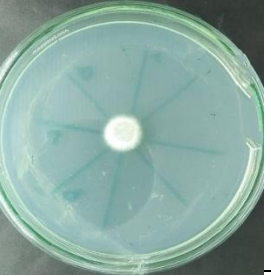
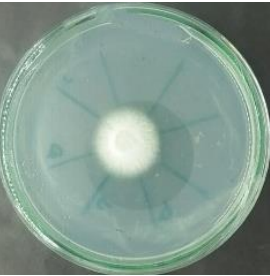
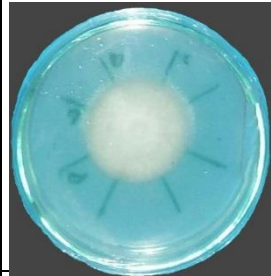
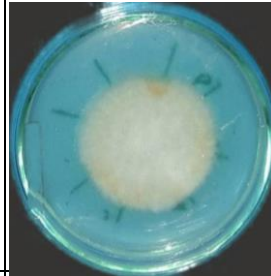
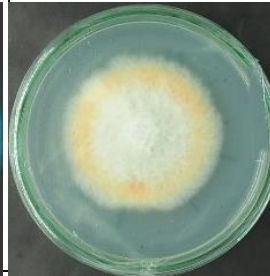
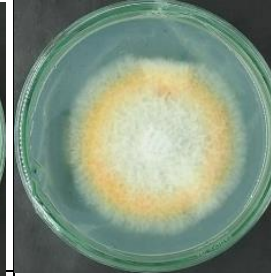
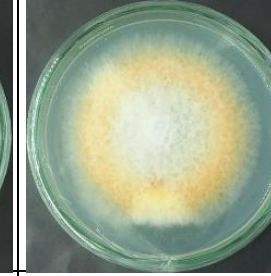
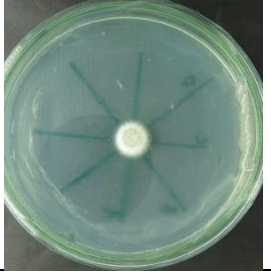
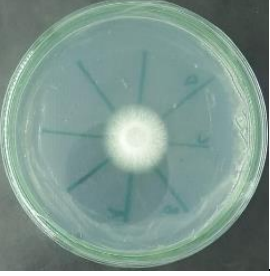
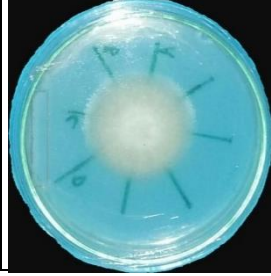
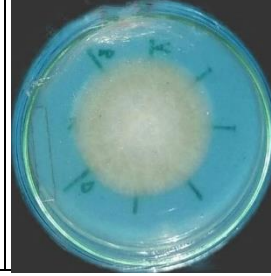
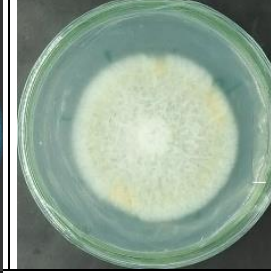
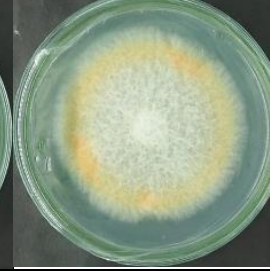
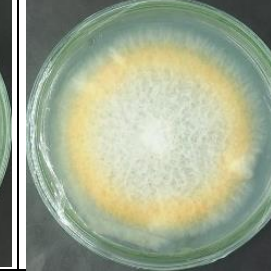
Gambar 23. Pemurnian Jaringan Cendawan Patogen



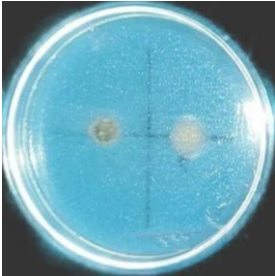
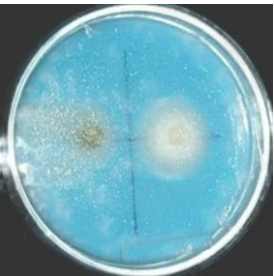

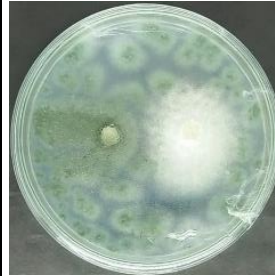
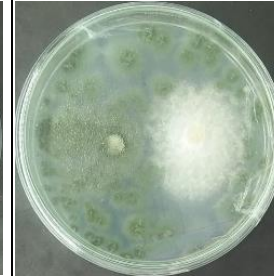

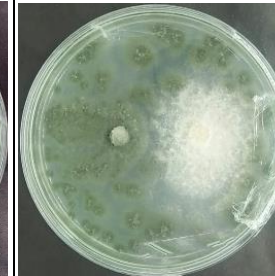
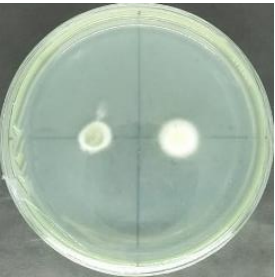

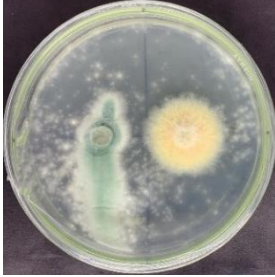

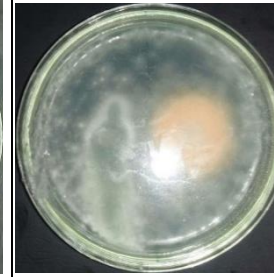


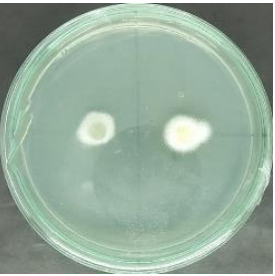

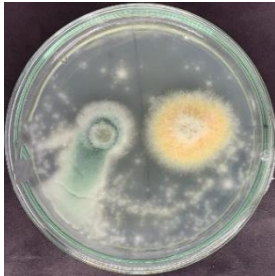
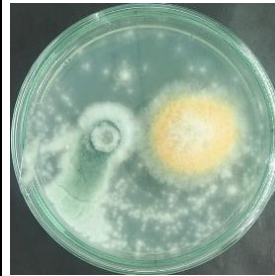
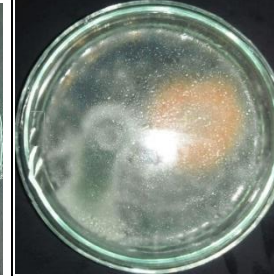
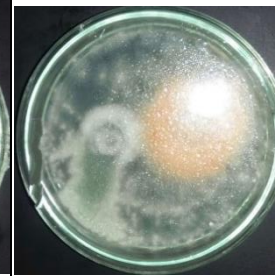
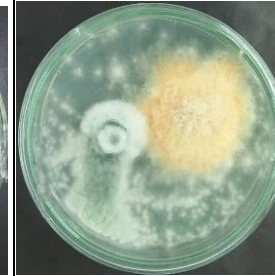
Gambar 24. Pemurnian Jaringan Cendawan Endofit

Lampiran 4. Antagonis Cendawan Patogen dan Endofi

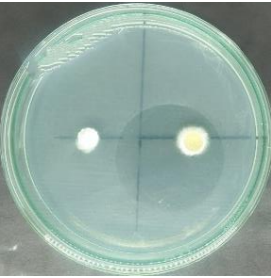

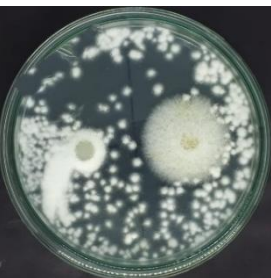


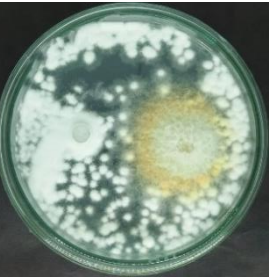
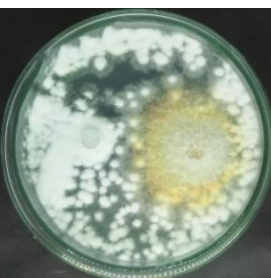
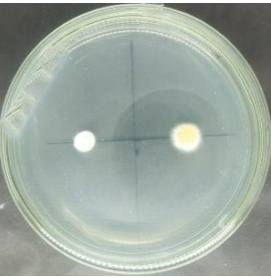




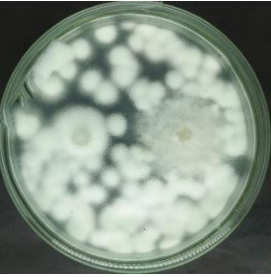

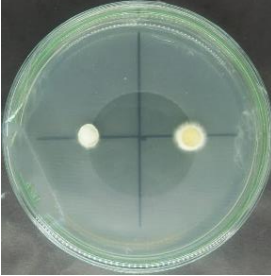




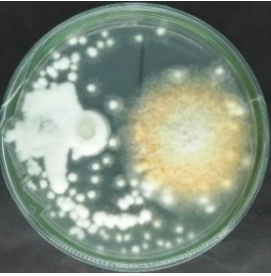
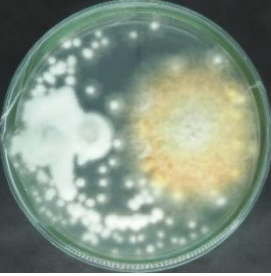
Tabel 4. Kontrol antagonis (*Fusarium oxysporum* f.sp *cepae*)

Ulangan	Pengamatan (hsi)						
	1	2	3	4	5	6	7
1							
2							
3							

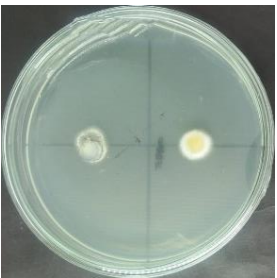


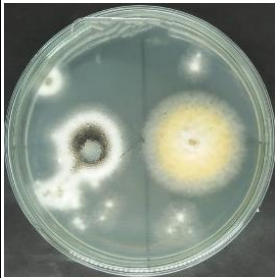






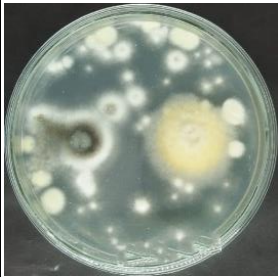



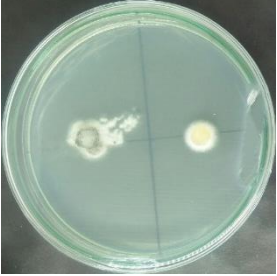






Tabel 5. Antagonis isolat 1 dengan *Fusarium oxysporum* f.sp *cepae*

Ulangan	Pengamatan (hsi)						
	1	2	3	4	5	6	7
1							
2							
3							

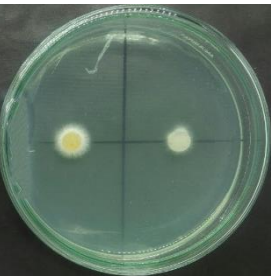
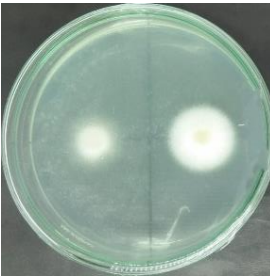
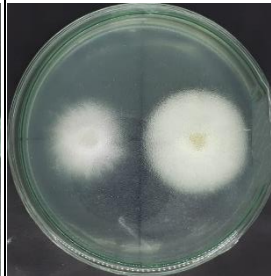
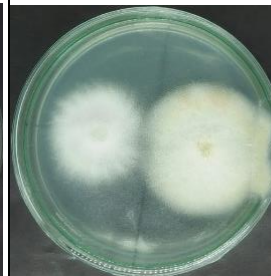
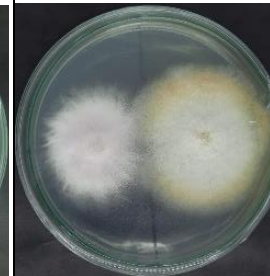
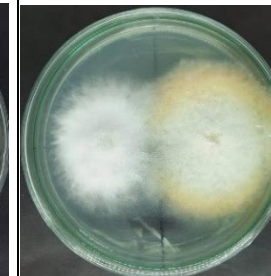
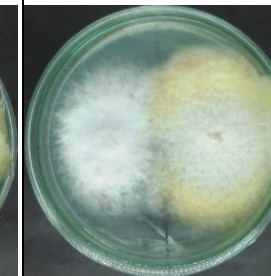

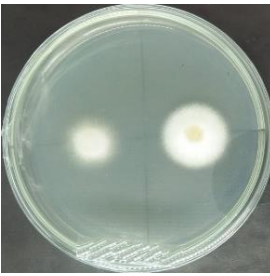

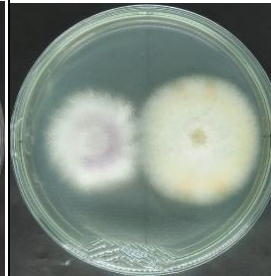
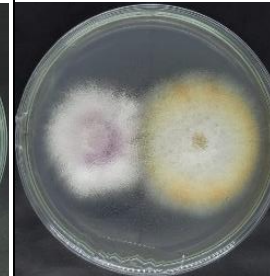
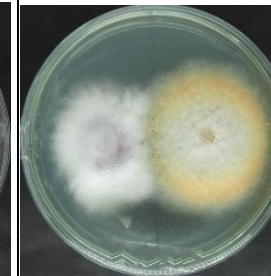
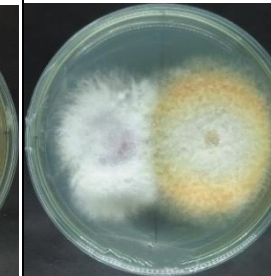

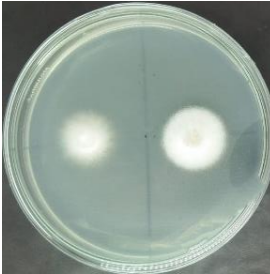



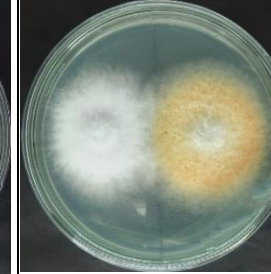
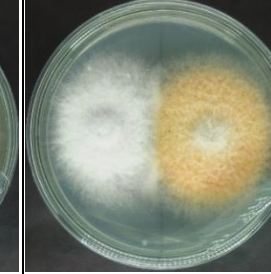
Tabel 6. Antagonis isolat 2 dengan *Fusarium oxysporum* f.sp *cepae*

Ulangan	Pengamatan (hsi)						
	1	2	3	4	5	6	7
1							
2							
3							

Tabel 7. Antagonis isolat 3 dengan *Fusarium oxysporum* f.sp *cepae*

Ulangan	Pengamatan (hsi)						
	1	2	3	4	5	6	7
1							
2							
3							

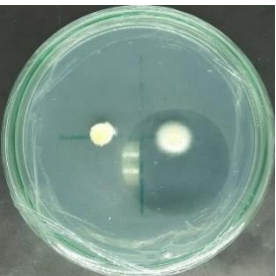



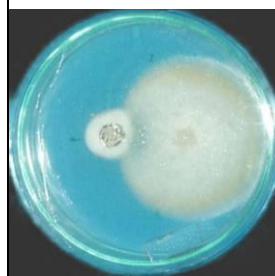
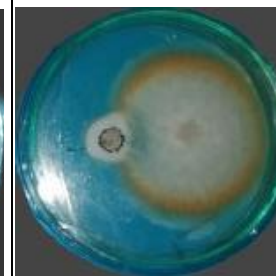
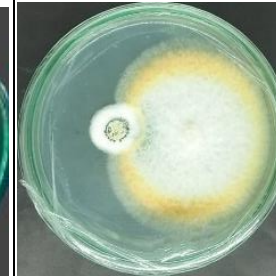
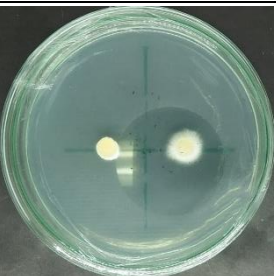
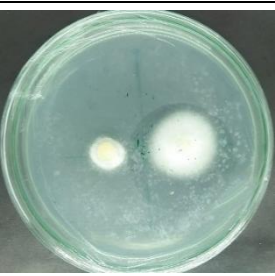
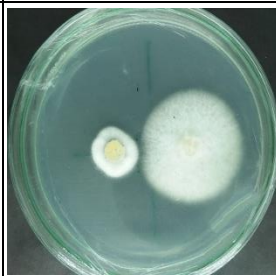

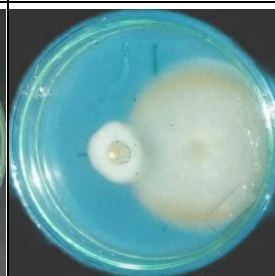
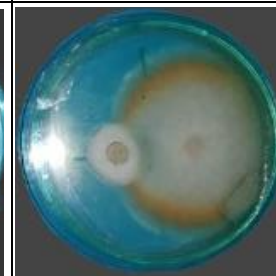

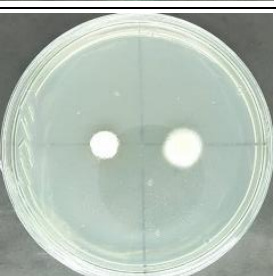




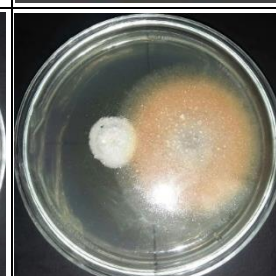
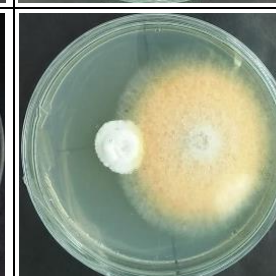
Tabel 8. Antagonis isolat 4 dengan *Fusarium oxysporum* f.sp *cepae*

Ulangan	Pengamatan (hsi)						
	1	2	3	4	5	6	7
1							
2							
3							


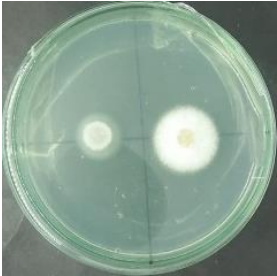


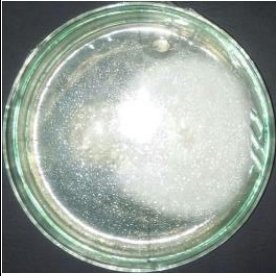
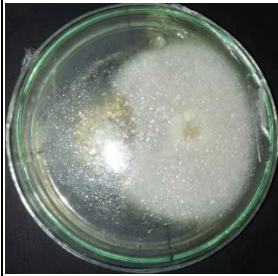
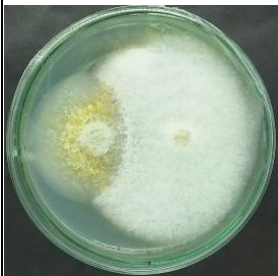
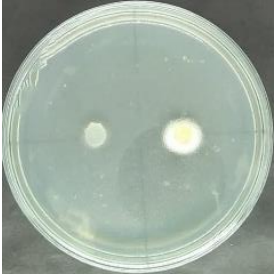
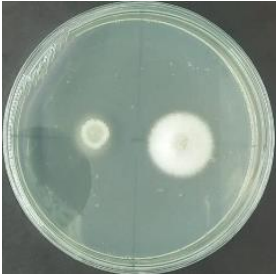

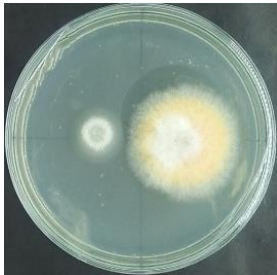

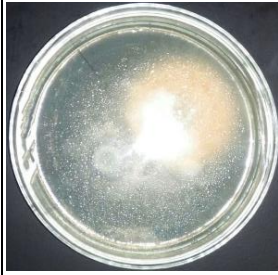
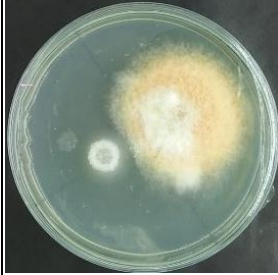
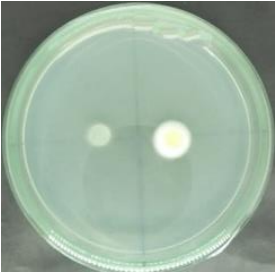
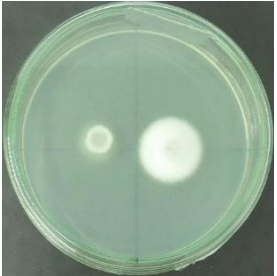
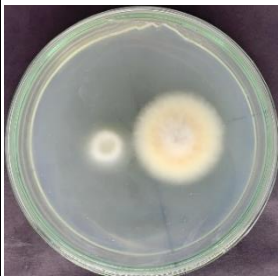
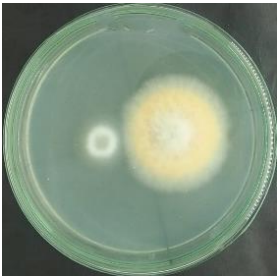
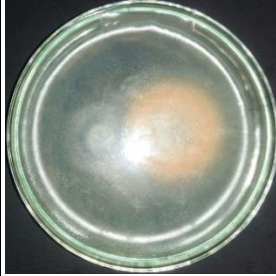
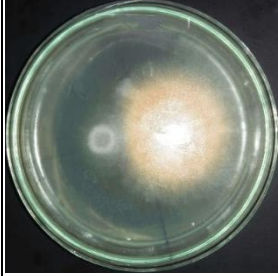
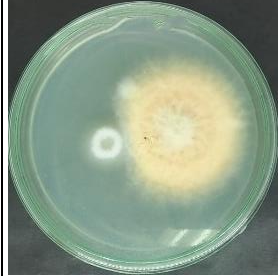
Tabel 9. Antagonis isolat 5 dengan *Fusarium oxysporum* f.sp *cepae*

Ujangan	Pengamatan (hsi)						
	1	2	3	4	5	6	7
1							
2							
3							

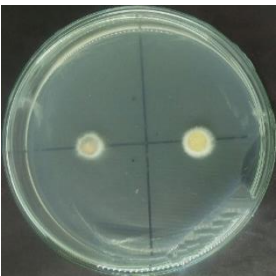
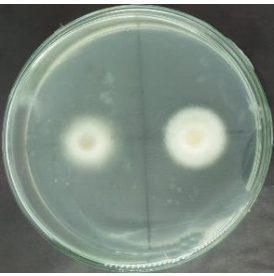


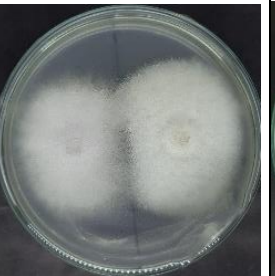
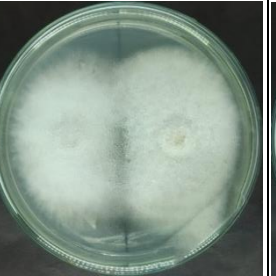
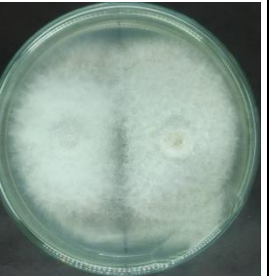
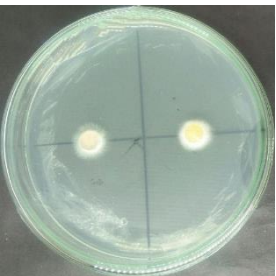
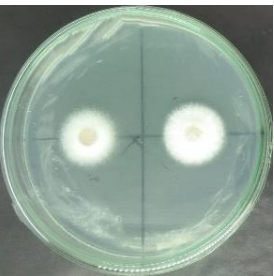
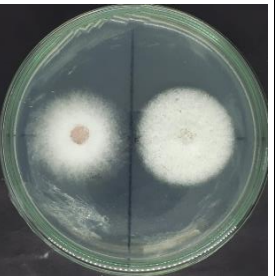

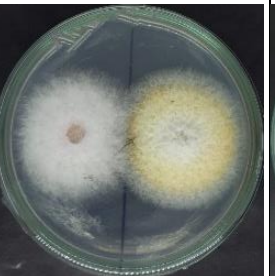
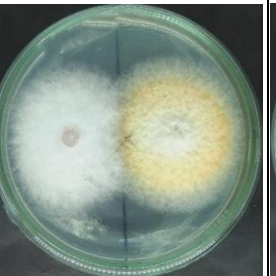
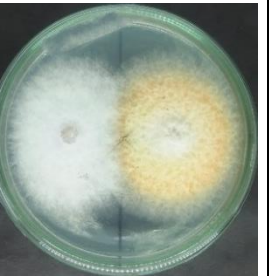
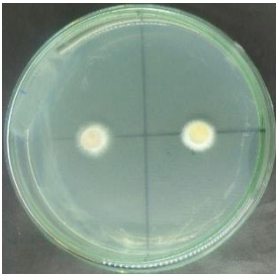
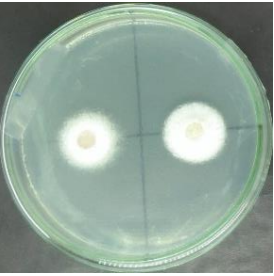



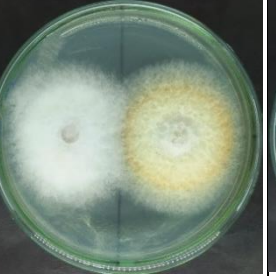
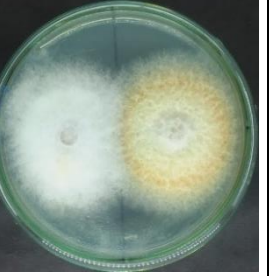
Tabel 10. Antagonis isolat 6 dengan *Fusarium oxysporum* f.sp *cepae*

Ulangan	Pengamatan (hsi)						
	1	2	3	4	5	6	7
1							
2							
3							

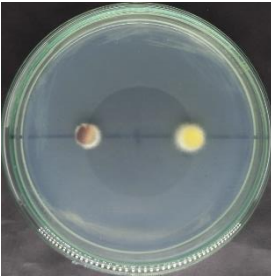
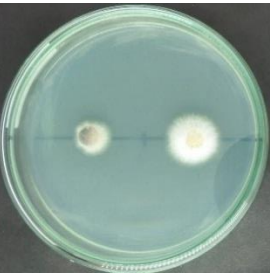


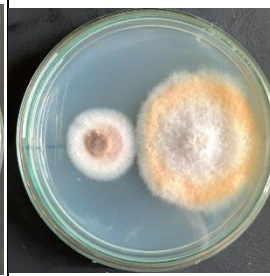
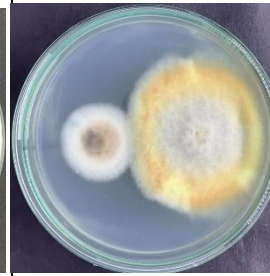
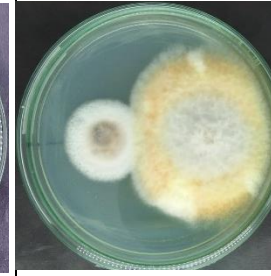
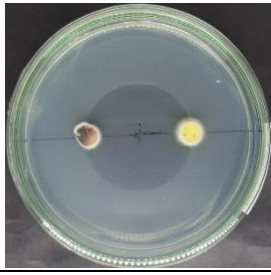
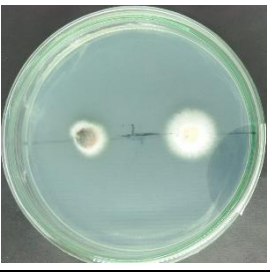


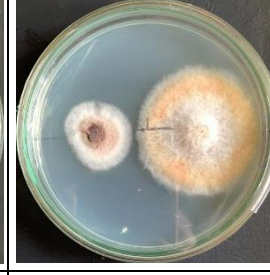

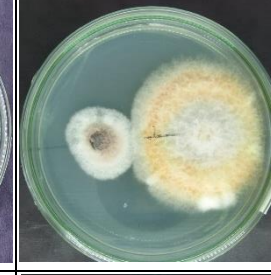






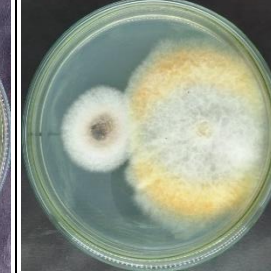
Tabel 11. Antagonis isolat 7 dengan *Fusarium oxysporum* f.sp *cepae*

Ulangan	Pengamatan (hsi)						
	1	2	3	4	5	6	7
1							
2							
3							

Tabel 12. Antagonis isolat 8 dengan *Fusarium oxysporum* f.sp *cepae*

Ulangan	Pengamatan (hsi)						
	1	2	3	4	5	6	7
1							
2							
3							

Tabel 13. Antagonis isolat 9 dengan *Fusarium oxysporum* f.sp *cepae*

Ulangan	Pengamatan (hsi)						
	1	2	3	4	5	6	7
1							
2							
3							

Lampiran 5. Presentase daya hambat antagonis

Tabel 14. Penghambatan isolat 1 terhadap *F.oxysporum* f.sp *cepae*

Pengamatan Hari Ke		Ulangan		
		1	2	3
1	r1	0.8	0.8	0.8
	r2	0.8	0.8	0.8
	P	0	0	0
2	r1	1.3	1.3	1.3
	r2	1.3	1.3	1.3
	P	0.0	0	0.0
3	r1	2.1	2.1	2.2
	r2	1.4	1.6	1.8
	P	33.3	23.8	18.2
4	r1	2.5	2.6	2.8
	r2	1.8	1.9	2.1
	P	28	26.9	25.0
5	r1	2.9	2.9	3.2
	r2	1.7	1.7	2.1
	P	41.4	41.4	34.4
6	r1	3.2	3.3	3.7
	r2	1.6	1.5	1.9
	P	50	54.5	48.6
7	r1	3.7	3.8	4.4
	r2	1.7	1.5	2
	P	54	61	55

Keterangan r1=jari-jari kontrol (cm), r2=jari-jari perlakuan (cm), P= penghambatan (%)

Tabel 15. Penghambatan isolat 2 terhadap *F.oxysporum* f.sp *cepae*

Pengamatan Hari Ke		Ulangan		
		1	2	3
1	r1	0.8	0.8	0.8
	r2	0.7	0.7	0.7
	P	12.5	12.5	12.5
2	r1	1.3	1.3	1.3
	r2	1.2	1.3	1.2
	P	7.7	0.0	7.7
3	r1	2.1	2.1	2.2
	r2	1.7	1.6	1.8
	P	19.0	23.8	18.2
4	r1	2.5	2.6	2.8
	r2	2	1.7	2.1
	P	20	34.6	25.0
5	r1	2.9	2.9	3.2
	r2	1.8	1.3	2.1
	P	37.9	55.2	34.4
6	r1	3.2	3.3	3.7
	r2	1.8	1.8	2
	P	44	45.5	45.9
7	r1	3.7	3.8	4.4
	r2	1.7	1.3	2
	P	54	66	55

Keterangan r1=jari-jari kontrol (cm), r2=jari-jari perlakuan (cm), P=penghambatan (%)

Tabel 16. Penghambatan isolat 3 terhadap *F.oxysporum* f.sp *cepae*

Pengamatan Hari Ke		Ulangan		
		1	2	3
1	r1	0.8	0.8	0.8
	r2	0.7	0.6	0.7
	P	12.5	25	12.5
2	r1	1.3	1.3	1.3
	r2	1.2	1.2	1.2
	P	7.7	7.7	7.7
3	r1	2.1	2.1	2.2
	r2	1.7	1.5	1.6
	P	19.0	28.6	27.3
4	r1	2.5	2.6	2.8
	r2	2	1.7	2.1
	P	20	34.6	25.0
5	r1	2.9	2.9	3.2
	r2	2.2	1.7	2.3
	P	24.1	41.4	28.1
6	r1	3.2	3.3	3.7
	r2	2.5	1.8	2.1
	P	22	45.5	43.2
7	r1	3.7	3.8	4.4
	r2	2.3	1.8	2.3
	P	38	53	48

Keterangan r1=jari-jari kontrol (cm), r2=jari-jari perlakuan (cm), P=penghambatan (%)

Tabel 17. Penghambatan isolat 4 terhadap *F.oxysporum* f.sp *cepae*

Pengamatan Hari Ke		Ulangan		
		1	2	3
1	r1	0.8	0.8	0.8
	r2	0.7	0.8	0.7
	P	12.5	0	12.5
2	r1	1.3	1.3	1.3
	r2	1.3	1.3	1.3
	P	0	0	0
3	r1	2.1	2.1	2.2
	r2	1.9	2	1.9
	P	9.5	4.8	13.6
4	r1	2.5	2.6	2.8
	r2	2.4	2.4	2.4
	P	4	7.7	14.3
5	r1	2.9	2.9	3.2
	r2	2.3	2.3	2.5
	P	20.7	20.7	21.9
6	r1	3.2	3.3	3.7
	r2	2.3	2.3	2.3
	P	28	30.3	37.8
7	r1	3.7	3.8	4.4
	r2	2.3	2.3	2.3
	P	38	39	48

Keterangan r1=jari-jari kontrol (cm), r2=jari-jari perlakuan (cm), P=penghambatan (%)

Tabel 18. Penghambatan isolat 5 terhadap *F.oxysporum* f.sp *cepae*

Pengamatan Hari Ke		Ulangan		
		1	2	3
1	r1	0.8	0.8	0.8
	r2	0.7	0.6	0.6
	P	12.5	25	25
2	r1	1.3	1.3	1.3
	r2	1.1	1.1	1.2
	P	15.4	15.4	7.7
3	r1	2.1	2.1	2.2
	r2	1.9	1.9	1.6
	P	9.5	9.5	27.3
4	r1	2.5	2.6	2.8
	r2	2.2	2.2	2.2
	P	12	15.4	21.4
5	r1	2.9	2.9	3.2
	r2	2.2	2.3	2.3
	P	24.1	20.7	28.1
6	r1	3.2	3.3	3.7
	r2	2.5	2.6	2.8
	P	22	21.2	24.3
7	r1	3.7	3.8	4.4
	r2	2.8	2.8	2.8
	P	24	26	36

Keterangan r1=jari-jari kontrol (cm), r2=jari-jari perlakuan (cm), P=penghambatan (%)

Tabel 19. Penghambatan isolat 6 terhadap *F.oxysporum* f.sp *cepae*

Pengamatan Hari Ke		Ulangan		
		1	2	3
1	r1	0.8	0.8	0.8
	r2	0.8	0.8	0.7
	P	0	0	12.5
2	r1	1.3	1.3	1.3
	r2	1.3	1.3	1.3
	P	0	0.0	0
3	r1	2.1	2.1	2.2
	r2	2	1.9	2.1
	P	4.8	9.5	4.5
4	r1	2.5	2.6	2.8
	r2	2.2	2.3	2.3
	P	12	11.5	17.9
5	r1	2.9	2.9	3.2
	r2	2.4	2.5	2.4
	P	17.2	13.8	25
6	r1	3.2	3.3	3.7
	r2	2.4	2.5	2.4
	P	25	24.2	35.1
7	r1	3.7	3.8	4.4
	r2	2.4	2.5	2.5
	P	35.1	34.2	43.2

Keterangan r1=jari-jari kontrol (cm), r2=jari-jari perlakuan (cm), P=penghambatan (%)

Tabel 20. Penghambatan isolat 7 terhadap *F.oxysporum* f.sp *cepae*

Pengamatan Hari Ke		Ulangan		
		1	2	3
1	r1	0.8	0.8	0.8
	r2	0.7	0.8	0.6
	P	12.5	0	25
2	r1	1.3	1.3	1.3
	r2	1.3	1.3	1.2
	P	0	0	7.7
3	r1	2.1	2.1	2.2
	r2	1.9	1.8	1.8
	P	9.5	14.3	18.2
4	r1	2.5	2.6	2.8
	r2	2.3	2.2	2.2
	P	8	15.4	21.4
5	r1	2.9	2.9	3.2
	r2	2.5	2.5	2.2
	P	13.8	13.8	31.3
6	r1	3.2	3.3	3.7
	r2	2.4	2.4	2.1
	P	25	27.3	43.2
7	r1	3.7	3.8	4.4
	r2	2.4	2.6	2.2
	P	35	32	50

Keterangan r1=jari-jari kontrol (cm), r2=jari-jari perlakuan (cm), P=penghambatan (%)

Tabel 21. Penghambatan isolat 8 terhadap *F.oxysporum* f.sp *cepae*

Pengamatan Hari Ke		Ulangan		
		1	2	3
1	r1	0.8	0.8	0.8
	r2	0.7	0.7	0.7
	P	12.5	12.5	12.5
2	r1	1.3	1.3	1.3
	r2	1.3	1.2	1.2
	P	0	7.7	7.7
3	r1	2.1	2.1	2.2
	r2	2	1.9	1.9
	P	4.8	9.5	13.6
4	r1	2.5	2.6	2.8
	r2	2.3	2.2	2.3
	P	8	15.4	17.9
5	r1	2.9	2.9	3.2
	r2	2.3	2.3	2.3
	P	20.7	20.7	28.1
6	r1	3.2	3.3	3.7
	r2	2.3	2.3	2.3
	P	28	30.3	37.8
7	r1	3.7	3.8	4.4
	r2	2.5	2.5	2.5
	P	32	34	43

Keterangan r1=jari-jari kontrol (cm), r2=jari-jari perlakuan (cm), P=penghambatan (%)

Tabel 22. Penghambatan isolat 9 terhadap *F.oxysporum* f.sp *cepae*

Pengamatan Hari Ke		Ulangan		
		1	2	3
1	r1	0.8	0.8	0.8
	r2	0.6	0.6	0.7
	P	25	25	12.5
2	r1	1.3	1.3	1.3
	r2	1.2	1.3	1.3
	P	7.7	0	0
3	r1	2.1	2.1	2.2
	r2	1.7	1.9	2.1
	P	19	9.5	4.5
4	r1	2.5	2.6	2.8
	r2	2.3	2.5	2.4
	P	8	3.8	14.3
5	r1	2.9	2.9	3.2
	r2	2.5	2.6	2.5
	P	13.8	10.3	21.9
6	r1	3.2	3.3	3.7
	r2	2.6	2.6	2.6
	P	19	21.2	29.7
7	r1	3.7	3.8	4.4
	r2	2.6	2.6	2.6
	P	30	32	41

Keterangan r1=jari-jari kontrol (cm), r2=jari-jari perlakuan (cm), P=penghambatan (%)

Tabel 23. Penghambatan 9 isolat terhadap *F.oxysporum* f.sp *cepa*e pada pengamatan hari pertama

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
Isolat 1	0	0	0	0	0
Isolat 2	12.5	12.5	12.5	37.50	12.50
Isolat 3	12.5	25	12.5	50.00	16.67
Isolat 4	12.5	0	12.5	25.00	8.33
Isolat 5	12.5	25	25	62.50	20.83
Isolat 6	0	0	12.5	12.50	4.17
Isolat 7	12.5	0	25	37.50	12.50
Isolat 8	12.5	12.5	12.5	37.50	12.50
Isolat 9	25	25	12.5	62.50	20.83
Total	100	100	125	325	108.33

Perlakuan	9	SD	3.93
Ulangan	3	Tabel q	4.96
FK	3912.04	NP BNJ	19.47

Tabel anova

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	*	F-tabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	8	1192.13	149.0162	3.22	*	2.51	3.71
Galat	18	833.33	46.2963				
Total	26	2025.46					

Ket : *berbedah nyata

Perlakuan	Rata-Rata
Isolat 1	0 ^a
Isolat 2	12.5 ^{ab}
Isolat 3	16.67 ^{ab}
Isolat 4	8.33 ^{ab}
Isolat 5	20.83 ^b
Isolat 6	4.17 ^{ab}
Isolat 7	12.5 ^{ab}
Isolat 8	12.5 ^{ab}
Isolat 9	20.83 ^b

Tabel 25. Penghambatan 9 isolat terhadap *F.oxysporum* f.sp *cepa*e pada pengamatan hari kedua

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
Isolat 1	0.0	0	0.0	0.0	0.00
Isolat 2	7.7	0	7.7	15.4	5.13
Isolat 3	7.7	7.7	7.7	23.1	7.7
Isolat 4	0	0	0	0	0
Isolat 5	15.4	15.4	7.7	38.5	12.83
Isolat 6	0	0.0	0	0.0	0.00
Isolat 7	0	0	7.7	7.7	2.57
Isolat 8	0	7.7	7.7	15.4	5.13
Isolat 9	7.7	0	0	7.7	2.57
Total	38.5	30.8	38.5	107.8	35.9

Perlakuan	9	SD	1.91308
Ulangan	3	Tabel q	4.96
FK	430.4	NP BNJ	9.48

Tabel Anova

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	8	439.19	54.90	5.00	**	2.51	3.71
Galat	18	197.63	10.98				
Total	26	636.82					

Ket : * *sangat berbedah nyata

Perlakuan	Rata-Rata
Isolat 1	0 ^a
Isolat 2	5.13 ^{ab}
Isolat 3	7.70 ^{ab}
Isolat 4	0 ^a
Isolat 5	12.83 ^b
Isolat 6	0 ^a
Isolat 7	2.57 ^a
Isolat 8	5.13 ^{ab}
Isolat 9	2.57 ^a

Tabel 26. Penghambatan 9 isolat terhadap *F.oxysporum* f.sp *cepa*e pada pengamatan hari ketiga

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
		2	3		
Isolat 1	33.3	23.8	18.2	75.3	25
Isolat 2	19	23.8	18.2	61.0	20
Isolat 3	19	28.6	27.3	74.9	25
Isolat 4	9.5	4.8	13.6	27.9	9
Isolat 5	9.5	15.4	27.3	52.2	17
Isolat 6	4.8	9.5	4.5	18.8	6
Isolat 7	9.5	14.3	18.2	42.0	14
Isolat 8	4.8	9.5	13.6	27.9	9
Isolat 9	19	9.5	4.5	33.0	11
Total	128.4	139.2	145.4	413	137.7

Perlakuan	9	SD	3.31473
Ulangan	3	Tabel q	4.96
FK	6317.37	NP BNJ	16.42

Tabel Anova

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	8	1179.03	147.379	4.47	**	2.51	3.71
Galat	18	593.32	32.9622				
Total	26	1772.35					

Ket : * *sangat berbedah nyata

Perlakuan	Rata-Rata
Isolat 1	25.1 ^b
Isolat 2	20.33 ^{ab}
Isolat 3	24.97 ^b
Isolat 4	9.3 ^{ab}
Isolat 5	17.4 ^{ab}
Isolat 6	6.27 ^a
Isolat 7	14 ^{ab}
Isolat 8	9.3 ^{ab}
Isolat 9	11 ^{ab}

Tabel 27. Penghambatan 9 isolat terhadap *F.oxysporum* f.sp *cepa*e pada pengamatan hari keempat

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
Isolat 1	28	26.9	25	79.9	26.63
Isolat 2	20	34.6	25	79.6	26.53
Isolat 3	20	34.6	25	79.6	26.53
Isolat 4	4	7.7	14.3	26.0	8.67
Isolat 5	12	15.4	21.4	48.8	16.27
Isolat 6	12	11.5	17.9	41.4	13.80
Isolat 7	8	15.4	21.4	44.8	14.93
Isolat 8	8	15.4	17.9	41.3	13.77
Isolat 9	8	3.8	14.3	26.1	8.70
Total	120	165.3	182.2	467.5	155.83

PERLAKUAN	9	SD	3.188192
ULANGAN	3	Tabel q	4.96
FK	8094.68	NP BNJ	15.80

Tabel Anova

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	8	1312.547	164.0684	5.38	**	2.51	3.71
Galat	18	548.89	30.4937				
Total	26	1861.43					

Ket : * *sangat berbedah nyata

Perlakuan	Rata-Rata
Isolat 1	26.63 ^b
Isolat 2	26.53 ^b
Isolat 3	26.53 ^b
Isolat 4	8.67 ^a
Isolat 5	16.27 ^{ab}
Isolat 6	13.8 ^{ab}
Isolat 7	14.93 ^{ab}
Isolat 8	13.77 ^{ab}
Isolat 9	8.7 ^a

Tabel 28. Penghambatan 9 isolat terhadap *F.oxysporum* f.sp *cepa*e pada pengamatan hari kelima

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
Isolat 1	41.4	41.4	34.4	117.2	39.07
Isolat 2	37.9	55.2	34.4	127.5	42.50
Isolat 3	24.1	41.4	28.1	93.6	31.20
Isolat 4	20.7	20.7	21.9	63.3	21.10
Isolat 5	24.1	20.7	28.1	72.9	24.30
Isolat 6	17.2	13.8	25	56.0	18.67
Isolat 7	13.8	13.8	31.3	58.9	19.63
Isolat 8	10.7	20.7	28.1	59.5	19.83
Isolat 9	13.8	10.3	21.9	46.0	15.33
Total	203.7	238	253.2	694.9	231.6

Perlakuan	9	SD	4.23087
Ulangan	3	Tabel q	4.96
FK	17884.67	NP BNJ	20.96

Tabel Anova

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	8	2227.27	278.409	5.18	**	2.51	3.71
Galat	18	966.61	53.7007				
Total	26	3193.88					

Ket : * *sangat berbedah nyata

Perlakuan	Rata-Rata
Isolat 1	39.07 ^{bc}
Isolat 2	42.5 ^c
Isolat 3	31.2 ^{abc}
Isolat 4	21.1 ^{ab}
Isolat 5	24.3 ^{abc}
Isolat 6	18.67 ^{ab}
Isolat 7	19.63 ^{ab}
Isolat 8	19.83 ^{ab}
Isolat 9	15.33 ^a

Tabel 29. Penghambatan 9 isolat terhadap *F.oxysporum* f.sp *cepaie* pada pengamatan hari keenam

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
Isolat 1	50	54.5	48.6	153.10	51.03
Isolat 2	44	45.5	45.9	135.40	45.13
Isolat 3	22	45.5	43.2	110.70	36.90
Isolat 4	28	30.3	37.8	96.10	32.03
Isolat 5	22	21.2	24.3	67.50	22.50
Isolat 6	25	24.2	35.1	84.30	28.10
Isolat 7	25	27.3	43.2	95.50	31.83
Isolat 8	28	30.3	37.8	96.10	32.03
Isolat 9	19	21.2	29.7	69.90	23.30
Total	263	300	345.6	908.6	302.87

Perlakuan	9	SD	3.85149
Ulangan	3	Tabel q	4.96
FK	30576.07	NP BNJ	19.08

Tabel Anova

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	8	2146.15	268.269	6.03	**	2.51	3.71
Galat	18	801.03	44.5019				
Total	26	2947.19					

Ket : * *sangat berbedah nyata

Perlakuan	Rata-Rata
Isolat 1	51.03 ^c
Isolat 2	45.13 ^{bc}
Isolat 3	36.9 ^{abc}
Isolat 4	32.03 ^{abc}
Isolat 5	22.5 ^a
Isolat 6	28.1 ^{ab}
Isolat 7	31.83 ^{ab}
Isolat 8	32.03 ^{abc}
Isolat 9	23.3 ^a

Tabel 30. Penghambatan 9 isolat terhadap *F.oxysporum* f.sp *cepa*e pada pengamatan hari ketujuh

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
Isolat 1	54	61	55	170	56.67
Isolat 2	54	66	55	175	58.33
Isolat 3	38	53	48	139	46.33
Isolat 4	38	39	48	125	41.67
Isolat 5	24	26	36	86	28.67
Isolat 6	35.1	34.2	43.2	112.5	37.50
Isolat 7	35	32	50	117	39.00
Isolat 8	32	34	43	109	36.33
Isolat 9	30	32	41	103	34.33
Total	340.1	377.2	419.2	1136.5	378.83

PERLAKUAN	9	SD	3.7263
ULANGAN	3	Tabel q	4.96
FK	47838.23	NP BNJ	18.46

Tabel Anova

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	8	2395.85	299.481	7.19	**	2.51	3.71
Galat	18	749.81	41.6559				
Total	26	3145.66					

Ket : * *sangat berbedah nyata

Peralakuan	Rata-Rata
Isolat 1	56.67 ^{bc}
Isolat 2	58.33 ^c
Isolat 3	46.33 ^{abc}
Isolat 4	41.67 ^{abc}
Isolat 5	28.67 ^a
Isolat 6	37.5 ^a
Isolat 7	39 ^{ab}
Isolat 8	36.33 ^a
Isolat 9	34.33 ^a